



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI PANTI ASUHAN AISYIYAH BUKITTINGGI TAHUN 2022

Puji Permata¹, Mega Ade Nugrahmi², Erpidawati³

^{1,2,3}D -III Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
pujhipermata@gmail.com

Abstrak

Personal hygiene saat menstruasi merupakan langkah awal untuk mewujudkan kesehatan diri. Di Indonesia terdapat sebanyak 63 juta remaja berperilaku hygiene sangat buruk, 70% diakibatkan oleh penggunaan pembalut yang kurang tepat ketika menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene remaja putri saat menstruasi di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dengan jumlah populasi sebanyak 25 orang, jumlah sampel sebanyak 25 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan analisis chi square. Hasil penelitian yang dilakukan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi dengan nilai p-value : 0,009. Kesimpulan dari penelitian ini adalah remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi, perilaku personal hygiene dengan kategori positif dan terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Perilaku, Personal Hygiene*

Abstract

Personal hygiene during menstruation is the first step to realizing personal health. In Indonesia, there are as many as 63 million adolescents with very poor hygiene behavior, 70% of whom are caused by the use of improper pads during menstruation. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and personal hygiene behavior of female adolescents during menstruation at the Aisyiyah Bukittinggi Orphanage in 2022. This study used a cross-sectional approach with a total population of 25 people, a total sample of 25 respondents. The sampling technique was carried out using total sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed univariately and bivariately using chi square analysis. The results of the research conducted showed that there was a significant relationship between knowledge and personal hygiene behavior during menstruation in young women at the Aisyiyah Bukittinggi Orphanage with a p-value: 0.009. The conclusion from this study was that young women at the Aisyiyah Bukittinggi Orphanage had a high level of knowledge, personal hygiene behavior with a positive category and there is a relationship between knowledge and personal hygiene behavior during menstruation.

Keywords: *Knowledge, Behavior, Personal Hygiene*

✉ Corresponding author :

Address : Bukittinggi, Sumatera Barat

Email : pujhipermata@gmail.com

Phone : 085263867915

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara berkembang dan sebagian besar penduduk Indonesia yaitu remaja. Masa remaja diawali dengan pertumbuhan, perubahan, munculnya berbagai kesempatan, dan seringkali menghadapi risiko-risiko kesehatan reproduksi. Kebutuhan akan peningkatan pelayanan kesehatan dan sosial terhadap remaja semakin menjadi perhatian terutama pada remaja putri tentang menstruasi.(Agra 2016b)

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari organ reproduksi akibat luruhnya lapisan dinding rahim, yang mengandung banyak pembuluh darah dan sel telur yang tidak dibuahi. Menstruasi merupakan indikator dari kematangan sel telur pada remaja putri. Kurangnya informasi yang didapatkan oleh remaja akan menyebabkan remaja tidak tau hal yang akan dilakukan saat menstruasi. Dan ketidaksiapan remaja saat menstruasi akan berdampak pada perilaku personal hygiene pada saat menstruasi.(Anggita N.A, Hery Ernawati 2019)

Personal hygiene saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi agar terhindar dari bakteri yang menyebabkan infeksi jika tidak melakukan personal hygiene dapat menyebabkan perkembangan kuman dengan cepat . Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki personal hygiene yang kurang, mencegah suatu penyakit, meningkatkan rasa percaya diri dan menciptakan keindahan.(Ayuningsih 2017)

METODE

Desain penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif analitik yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen (pengetahuan remaja) dan variabel dependen (perilaku *personal hygiene* saat menstruasi) dilakukan dalam waktu yang bersamaan.(Ernawati 2017). Penelitian ini telah dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi pada bulan Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi sebanyak 25 orang.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi

yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi dengan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 25 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu

Karakteristik	Frekuensi	persentase
Mendapat Infomasi		
Tidak	12	48,0
Pernah	13	52,0
Pernah		
Total	25	100,0

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden, didapatkan bahwa sebagian besar (52,0%) responden pernah mendapatkan informasi tentang personal hygiene saat menstruasi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja putri Tentang Personal Hygiene

Pengetahuan Remaja	Frekuensi	Persentase
Rendah	12	48,0
Tinggi	13	52,0
Total	25	100,0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan tinggi (52,0%) tentang personal hygiene.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi

Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	Frekuensi	persentase
Negatif	11	44,0
Positif	14	56,0
Total	25	100,0

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan bahwa sebagian besar perilaku personal hygiene remaja putri saat menstruasi yaitu positif (56,0%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri.

Pengetahuan Remaja	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>				Total	P value	
	Negatif		Positif				
	f	%	F	%			
Rendah	9	36,0	3	12,0	12	48,0	0.009
Tinggi	2	8,0	11	44,0	13	52,0	
Total	11	44,0	14	56,0	25	100%	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa remaja putri memiliki pengetahuan rendah dan perilaku negatif sebanyak (36,0%), memiliki pengetahuan

rendah dan perilaku positif sebanyak (12,0%). Remaja putri yang memiliki pengetahuan tinggi dan perilaku negatif sebanyak (8,0%), memiliki pengetahuan tinggi dan perilaku positif sebanyak (44,0%). Setelah dilakukan uji chi square p-value ($< 0,05$) didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi.

Pengetahuan Personal Hygiene Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak (52,0%) dan pengetahuan dengan kategori rendah sebanyak (48,0%). Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. (Erna Susiani, Endah Puji Astutie 2017)

Pengetahuan remaja putri yang tinggi mengenai personal hygiene saat menstruasi dapat mempengaruhi remaja tersebut untuk menerapkan personal hygiene yang baik dan benar karena dukungan dari sumber informasi yang tepat tentang kesehatan reproduksi khususnya personal hygiene saat menstruasi. (Esthi Nur Hamidah., Friska Realita 2022)

Informasi adalah data yang telah diproses dan diolah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Informasi bisa didapatkan secara langsung maupun tidak langsung. Informasi secara langsung misalnya dari orang tua, guru di sekolah, petugas kesehatan, teman dan lingkungan sekitar. Sedangkan informasi yang tidak langsung bisa diperoleh dari buku, iklan, internet dan media masa. Informasi yang diterima oleh remaja putri akan berpengaruh terhadap pengetahuan remaja. (Devita, Y. & Kardiana 2017)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shofi Rohidah 2019) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap personal hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru, menunjukkan hasil penelitian pengetahuan baik terhadap personal hygiene saat menstruasi sebanyak 97,5% dan pengetahuan rendah terhadap personal hygiene saat menstruasi sebanyak 2,5% di SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosyid & Mukhoirotn 2017) dengan judul penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku personal hygiene pada remaja putri saat menstruasi SMP Islam Terpadu Assu'adaa dengan hasil penelitian pengetahuan tidak baik tentang personal hygiene sebanyak 57,5% dan pengetahuan baik tentang personal hygiene sebanyak 42,5%.

Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi
Perilaku personal hygiene saat menstruasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, didapati perilaku responden dengan kategori positif sebanyak 56,0% dan negatif sebanyak 44,0% dalam hal perilaku yang berkaitan dengan personal hygiene pada saat menstruasi. (Sulaikha 2018)

Menurut (Lawrence Green dalam Adventus MLR, I Made M.J 2019) bahwa perilaku personal hygiene terdiri dari dua aspek, diantaranya adalah faktor perilaku (behavior causes) dan faktor diluar perilaku (nonbehavior causes). Beberapa faktor yang menyebabkan terbentuknya perilaku antara lain : Predisposing factor yaitu faktor dasar seseorang melakukan sesuatu meliputi keyakinan, ilmu pengetahuan, sikap. Enabling factor merupakan faktor yang memfasilitasi perilaku, diantaranya adalah sarana kesehatan dan Reinforcing factor yaitu Faktor yang menguatkan terjadinya perilaku pada seseorang, diantaranya adalah dukungan dari tokoh masyarakat maupun petugas kesehatan (Lawrence Green dalam Adventus MLR, I Made M.J 2019)

Selain itu perilaku personal hygiene yang positif di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan sumber informasi yang diperoleh remaja putri tentang menstruasi. Hal ini termasuk kedalam salah satu faktor perilaku predisposing factor yang meliputi ilmu pengetahuan, keyakinan dan sikap. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap kemampuan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan di perlukan untuk mendapatkan informasi, misalkanya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Wawan 2016). Hal tersebut didukung dengan karakteristik responden dimana sebanyak (58,0%) responden pernah mendapatkan informasi mengenai personal hygiene saat menstruasi. Pengalaman dan kebiasaan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku remaja putri dalam melakukan personal hygiene saat menstruasi (Nia Deliza 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggita N.A, Hery Ernawati 2019) dengan judul penelitian hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 2 Ponorogo hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 2 Ponorogo dengan kategori positif yaitu sebesar 60,5% dan perilaku negatif sebesar 39,5%. Perilaku personal hygiene remaja putri yang positif (52,0%) dapat disebabkan oleh faktor pendukung terjadinya perilaku yaitu

salah satunya mendapatkan sumber informasi mengenai penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi khususnya menstruasi pada remaja putri menjadi salah satu alasan yang menyebabkan perilaku personal hygiene yang positif ketika menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi.

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi

Hasil penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi menunjukkan bahwa p value dari hasil penelitian ini adalah 0,009 maka dari itu berdasarkan statistik uji chi square didapatkan $p < 0,05$ sehingga secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang atau individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek, pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui indra penglihatan dan indra pendengaran (Notoatmodjo 2018).

Pengetahuan tentang personal hygiene sangat penting untuk diketahui, karena organ reproduksi perlu dirawat dengan baik. Pengetahuan seseorang tentang personal hygiene memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang tersebut dalam menjaga dan merawat kesehatan reproduksinya terkhusus pada saat menstruasi karena pengetahuan merupakan salah satu stimulus dalam pembentukan perilaku tersebut. Penanganan kebersihan diri yang tidak benar dan tidak higienis bisa menyebabkan tumbuhnya mikroorganisme yang berlebihan dan hingga akhirnya dapat menyebabkan fungsi reproduksi menjadi terganggu (Agra 2016a).

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (susanti 2020) berdasarkan uji chi square diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan pengetahuan remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMP N 1 Gamping Selaman Yogyakarta dengan nilai p value 0,023 ($p < 0,05$).

Penelitian lain yang juga sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Mukarramah 2020) didapatkan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja putri terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMP Negeri 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang dengan nilai p value 0,000. Berdasarkan teori yang ada, penelitian terdahulu dan serta penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja putri semakin remaja putri memiliki perilaku personal hygiene yang cenderung positif, karena informasi

dan pengetahuan yang diterima oleh remaja putri mengenai kesehatan reproduksi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riska Angrainy, Lidia Fitri n.d.) yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pekanbaru dengan nilai p value 0,196 ($p > 0,05$). Menurut asumsi (Riska Angrainy, Lidia Fitri n.d.) tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pekanbaru karena kurangnya memahami cara dan sikap personal hygiene saat menstruasi, serta kurangnya kesadaran terhadap kebersihan dalam mengganti pembalut pada saat menstruasi, mereka seringkali mengacuhkan kegiatan personal hygiene saat menstruasi yang benar dan tepat.

Penelitian lain yang juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian oleh (Melida Daulay, Sofiani Sari, Mayasari R 2022) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMK Multikarya Medan dengan nilai p-value 0,779 ($p > 0,005$) dengan memiliki kekuatan hubungan yang lemah dengan arah hubungan yang positif.

Peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai personal hygiene saat menstruasi maka semakin tinggi pula orang tersebut untuk menerapkan perilaku yang baik terhadap personal hygienenya saat menstruasi dan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi tergolong tinggi. Dan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri tergolong positif dalam pelaksanaan personal hygiene saat menstruasi. Hal ini didukung oleh karakteristik responden dimana sebanyak (52,0%) remaja putri mendapatkan informasi mengenai personal hygiene yang baik dan benar saat menstruasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang (Nia Deliza 2021).

Terdapatnya 52,0% responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang personal hygiene saat menstruasi dikarenakan responden mendapatkan informasi mengenai personal hygiene saat menstruasi, Informasi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang mana informasi bisa didapatkan secara langsung maupun tidak langsung. Seseorang yang ingin meningkatkan pengetahuannya akan selalu ingin mencari informasi. Informasi atau penyuluhan tentang pentingnya merawat personal hygiene saat menstruasi tentunya dapat mempengaruhi remaja

putri dalam mengambil tindakan dalam berperilaku personal hygiene saat menstruasi (Agra 2016a)

Upaya yang dapat dilakukan untuk bisa mendapatkan pengetahuan tentang menstruasi dari orang-orang terdekat seperti teman, dan orang tua. Bisa juga melalui pendidikan formal adalah pada jenjang pendidikan formal, sedangkan pengetahuan dari pendidikan non formal seperti pengalaman dan informasi dari sumber-sumber seperti buku maupun penyuluhan (Putro 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi Tahun 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar (52,0%) pengetahuan remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi tentang personal hygiene saat menstruasi tergolong tinggi.
2. Sebagian besar (56,0%) perilaku personal hygiene remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi tergolong positif.
3. Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi Tahun 2022.

Daftar Pustaka

- Agra, N.R. 2016a. "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa." *Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*.
- . 2016b. "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Tahun 2016, Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar."
- Anggita N.A, Hery Ernawati, Lina E Purwanti. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Ponorogo." *ISBN*.
- Ayuningsih. 2017. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat." *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup* 1(1): 1.
- Devita, Y. & Kardiana, N. 2017. "Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Cara Melakukan Personal Hygiene Dengan Benar Saat Menstruasi Di MA Hasanah Pekanbaru."
- Erna Susiani. Endah Puji Astutie. 2017. "Gambaran Perilaku Kebersihan Genetalia Pada Remaja Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Islam Gedongkiwo."
- Ernawati. 2017. "Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi." *Studi pada Siswi SMP 1 bojong Kelas VII dan VIII Kabupaten Pekalongan*.
- Esthi Nur Hamidah., Friska Realita, Meilan Rahmawati K. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri: Literatur Review." *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 10: 3.
- Lawrence Green dalam Adventus MLR, I Made M.J, Donny Mahendra. 2019. "Bahan Ajar Promosi Kesehatan." *Universitas Kristen Indonesia*.
- Melida Daulay, Sofiani Sari, Mayasari R, Siti K Sari. 2022. "Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMK Multikarya Medan." *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)* 5: 2.
- Mukarramah. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMP Negeri." *Jurnal Kesehatan Nurul Iman. Skripsi Universitas Jambi*.
- Nia Deliza. 2021. "Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Remaja Putri Di MTS Pondok Pesantren Nurul Iman." *Skripsi Universitas Jambi*.
- Notoatmodjo. 2018. "Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan." *Rineka Cipta*.
- Putro, K.Z. 2017. "No Title Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17: 1.
- Riska Angrainy, Lidia Fitri, Aprilia Utari. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pekanbaru." *Jurnal Proteksi Kesehatan* 10: 1.
- Rosyid & Mukhoirotin. 2017. "Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae."
- Shofi Rohidah, Nuraliza. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Negeri 3 Pekanbaru." *Journal Midwifery Sci*.
- Sulaikha, I. 2018. "Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva Pada Remaja." *Skripsi. STIKES Insan Cendekia Jombang*.
- susanti. 2020. "Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi MTS."

Jurnal Uninersitas Negeri Alaudin Makasar.

Wawan, DM. 2016. “Teori Dan Pengukuran
Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia.”
Nuha Medika.